

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata bahwa pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan. Pembangunan Pariwisata tidak lepas dari objek daya tarik wisata, karena objek dan daya tarik wisata merupakan sasaran utama wisata. Selaras dengan pengembangan dan pembangunan terhadap pariwisata, suatu daerah tujuan objek wisata yang baik dalam pengembangannya tergantung akan komponen pariwisata yaitu berupa 4A (*Daya Tarik Attraction*, Fasilitas *Amenity*, Aksesibilitas *Accessibility*, Kelembagaan *Ancillary*) yang terkait objek wisata.

Perkembangan pariwisata di dunia sudah begitu pesat dengan melibatkan jutaan manusia, mulai dari kalangan masyarakat, industri pariwisata sampai kalangan pemerintah. Dalam perkembangannya pariwisata mengalami berbagai perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk berwisata dan sampai pada perubahan cara berpikir. Dimana saat ini orang melakukan suatu perjalanan sudah merupakan kebutuhan hidup, sehingga kita dihadapkan pada persoalan untuk menata, merancang dan menyajikan produk wisata yang menarik dan mampu membuat wisatawan tertarik dan berminat. Produk wisata merupakan gabungan dari beberapa komponen diantaranya: atraksi wisata, fasilitas wisata, aktivitas wisata, dan pelayanan wisata.

Pariwisata di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang dari berbagai potensi objek wisata yang ada terutama sekali potensi objek wisata bahari yang potensial untuk dikembangkan. Kota Padang merupakan ibukota Provinsi dari Sumatera Barat yang terletak di Pantai Barat Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dan memiliki luas $\pm 694,96 \text{ km}^2$. Sebagai ibukota provinsi, Kota Padang merupakan pusat dari berbagai kepentingan bagi masyarakat Sumatera Barat, baik itu dalam sektor perekonomian, pemerintahan maupun pendidikan. Kemudian, potensi wisata yang dimiliki Kota Padang juga merupakan salah satu alasan kunjungan masyarakat.

Berdasarkan RIPPARDA Kota Padang tahun 2017 terdapat 14 (empat belas) titik wisata bahari berupa pantai, danau dan teluk yang tersebar di Kota Padang. Potensi bahari di Kota Padang cukup tinggi, dengan karakter daerahnya berupa pesisir pantai dan pulau-pulau kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan pariwisata bahari menjadi isu sentral untuk dikembangkan. Beberapa daya tarik wisata bahari berupa pantai, danau, dan teluk yang ada di Kota Padang, misalnya Pantai Pasir Jambak, Pantai Air Manis, Pantai Padang, Pantai Bungus, Pantai Nirwana, Pulau Pisang, Pulau Sirandah, dan lain sebagainya.

Pantai Pasir Jambak berada di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah. Jarak dari pusat kota (Pasar Raya) menuju Pantai Pasir Jambak sekitar 20 KM. Lokasi Pantai Pasir Jambak bisa terjangkau dengan mudah menggunakan kendaraan bermotor. Perjalanan dari pusat kota sekitar 30 menit. Jalur menuju tempat wisata sudah baik namun jalannya sempit dengan permukaan aspal. Pantai Pasir Jambak salah satu daya tarik wisata alam yang keberadaannya telah cukup lama di Kota Padang namun baru beberapa tahun belakangan Pantai Pasir Jambak ini banyak dikunjungi wisatawan karena jaraknya yang jauh dari pusat kota.

Dilihat dari potensi yang dimiliki Pantai Pasir Jambak adalah keindahan pantai untuk menikmati pemandangan sunset yang indah disore hari. Pantai yang bersih dengan pasir putih kekuningan dan berlatar belakang pepohonan pinus membuat pemandangan di Pantai Pasir Jambak semakin asri yang berpotensi untuk dikembangkan.

Penelitian ini lebih menekankan pada variabel apa saja yang pengunjung lakukan dan lama pengunjung berkegiatan dilokasi wisata Pantai Pasir Jambak. Pantai Pasir Jambak yang juga menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi bagi wisatawan domestik. Tetapi kawasan ini belum tertata dengan baik sehingga belum maksimal untuk mencapai tujuan perencanaan pariwisata yang mana diantaranya, yaitu : menambah pengunjung yang datang dan menambah lama kunjungan, yang datang ke Pantai Pasir Jambak. Sehingga diperlukannya studi perilaku pengunjung untuk melihat peluang apa saja yang bisa dikembangkan di wisata Pantai Pasir Jambak ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana perilaku pengunjung dalam berwisata di Pantai Pasir Jambak Kota Padang”.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan studi yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui perilaku pengunjung dalam berwisata di Pantai Pasir Jambak Kota Padang, dalam upaya untuk mengetahui peluang apa saja yang bisa dikembangkan di Pantai Pasir Jambak.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran studi dalam pencapaian tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi pola perilaku kegiatan pengunjung yang ada di wisata Pantai Pasir Jambak.
2. Mengidentifikasi peluang pengembangan wisata yang ada dan bisa dikembangkan di wisata Pantai Pasir Jambak.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi.

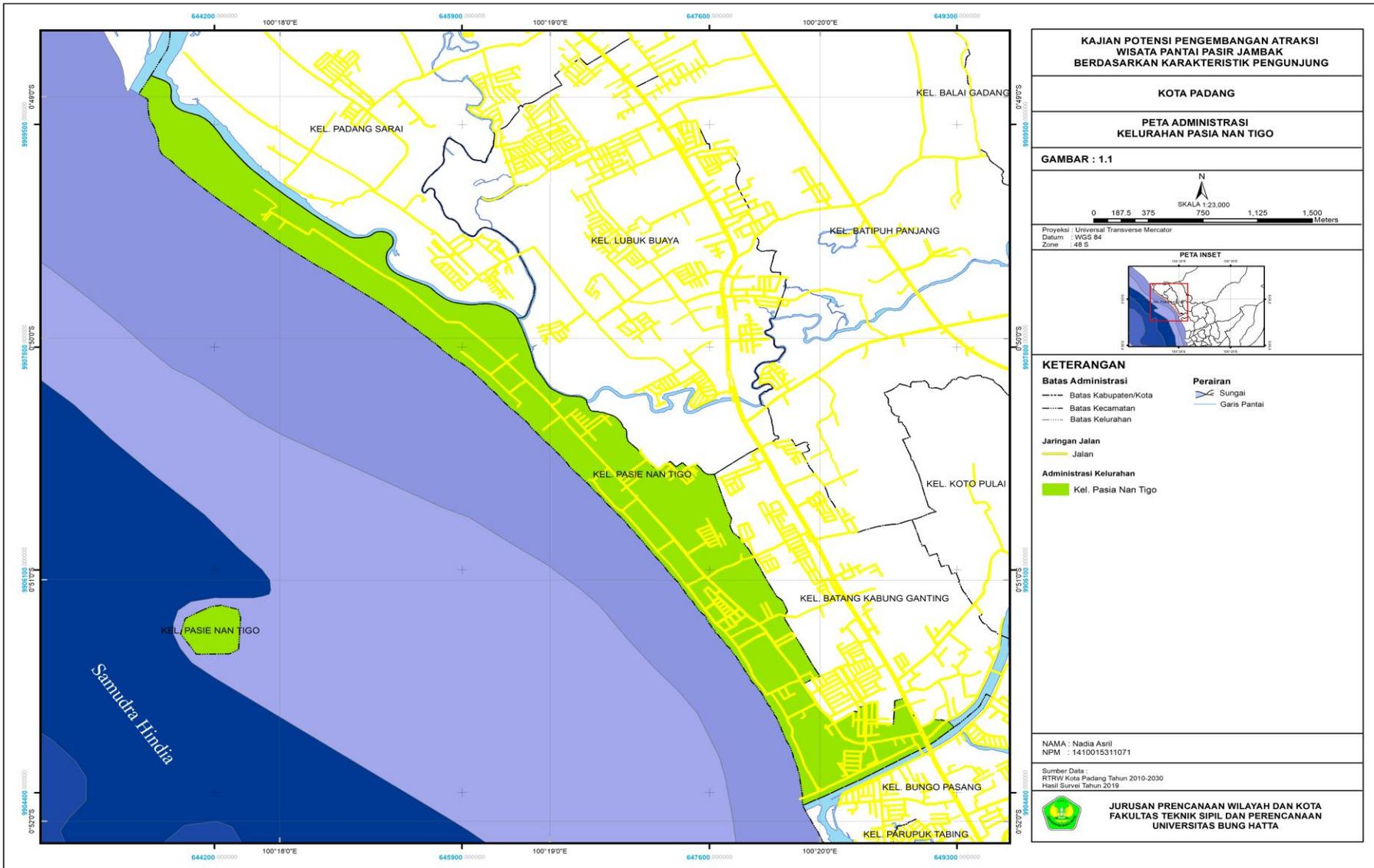
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup wilayah studi atau batasan kajian dalam studi ini yaitu Pantai Pasir Jambak yang berada di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Secara batas administrasi adalah sebagai berikut dan dapat dilihat pada Gambar 1.1:

- ◆ Sebelah Utara : Kelurahan Padang Sarai
- ◆ Sebelah Timur : Kelurahan Batang Kabung Ganting
- ◆ Sebelah Selatan : Kelurahan Bungo Pasang

◆ Sebelah Barat : Samudera Hindia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 (peta orientasi wilayah studi)



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam ruang materi aspek yang dianalisis untuk mengetahui perilaku pengunjung yang datang ke Wisata Pantai Pasir Jambak. Pertama aspek yang dibahas adalah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berapa lama wisatawan berada disana dan apa saja yang dikerjakannya di Wisata Pantai Pasir Jambak.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu tahapan penelitian yang menguraikan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey, pengamatan dan studi dokumentasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, cermat dan akurat mengenai kondisi data yang ada di wisata Pantai Pasir Jambak Kota Padang.

1.5.1 Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Menurut Neuman, WL 2000 yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan (menggambarkan) suatu hal yang spesifik dari situasi tertentu (masalah/subyek) tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran detail dari suatu masalah/ subyek tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Penelitian ini terfokus pada analisis perilaku pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Pasir Jambak. Dilihat dari perilaku Orang dalam menikmati Objek Wisata Pantai Pasir Jambak dengan memperhatikan apa saja yang dilakukan pengunjung tersebut dan berapa lama pengunjung berada di wisata Pantai Pasir Jambak.

Tabel 1.1
Penjabaran Indikator

No	Parameter	Indikator
1	Perilaku Wisatawan	Apa saja yang dia lakukan dilokasi wisata
		Berapa lama dia berada dilokasi wisata.

Sumber : Analisis Peneliti, 2019

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, hal yang dilakukan adalah mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian baik itu data primer dari hasil survey lapangan maupun data sekunder dari survey instasional.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Observasi lapangan

Dalam observasi langsung ini, peneliti sebagai pengamat yang hadir ke lokasi penelitian untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Pelaksanaan penelitian didasarkan pada waktu di mulainya kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan pada waktu pagi, siang, dan sore hari.
- Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melakukan pengamatan langsung dari masing-masing kelompok kegiatan terkait dalam perilaku terhadap aktivitas yang dilakukan. Yang di mulai dari datang hingga pulang

- Melakukan pendataan perilaku dari masing-masing kelompok kegiatan sehingga diperoleh gambaran pola perilaku.
- Melakukan tabulasi terhadap data pengamatan langsung.
- Menganalisis dan membuat interpretasi data.
- Menarik kesimpulan penelitian

2. Wawancara

Teknik atau metode wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan informan. Didalam interaksi sosial itu, peneliti berusaha

mengungkap gejala yang sedang diteliti melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan wisatawan.

3. Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data selanjutnya serta memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di Wisata Pantai Pantai Pasir Jambak, dilakukan dengan Fotografi digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung, menjelaskan serta mempunyai hubungan erat dengan data primer. Data sekunder diperoleh dari hasil survey instansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Studi Dokumen

Dengan menelaah data-data yang diperoleh dari instansi/ lembaga lain yang berkaitan dengan perilaku wisatawan dalam wisata Pantai Pantai Pasir Jambak. Adapun instansi-instansi yang diharapkan memberikan data yang dibutuhkan seperti, Dinas Pariwisata serta instansi terkait lainnya. Kebijakan tersebut berupa;

- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Padang (Rippda)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam mendukung penelitian.

1.5.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini Pengambilan sampel pengujung dalam penelitian ini ditetapkan secara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. (Sugiyono, 2016). Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediannya untuk menjadi responden penilitan ini, setelah responden bersedia maka peneliti mewawancari responden satu per satu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya, pengambilan

sampel dilakukan pada saat hari biasa, akhir pekan dan hari libur disaat pengunjung lebih banyak hadir pada objek wisata.

Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada pendapat *Slovin* (Algifari, 2016) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots\dots\dots(1.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian peneliti karena kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi 10 %.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Pariwisata Kota Padang jumlah pengunjung keseluruhan tahun 2017 yaitu 4.102 pengunjung

$$n = \frac{4.102}{1 + 4.102 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.102}{(1 + 41,02)}$$

$$n = \frac{4.102}{42,02}$$

$$n = 97,62 \longrightarrow 100$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 100 pengunjung. Dari hasil perhitungan diatas maka, pengambilan kuesioner dilakukan pada hari biasa (Senin – Jumat) dan hari libur (Sabtu dan Minggu). Pembagian kuesioner yaitu :

Hari biasa : Senin sampai Jumat sebanyak 50 kuesioner

Hari libur : Sabtu dan Minggu sebanyak 50 kuesioner

1.5.4 Metode Analisis

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana menggambarkan situasi sebenarnya yang terdapat di lapangan (*Sutopo, 2002*) dalam penelitian ini, yakni menggambarkan perilaku wisatawan dalam berwisata di wisata Pantai Pasir Jambak, dan memberikan uraian pola yang terjadi dan tampak pada masalah yang telah diambil.

Dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata, gambar, tanda, simbol, dan lain sebagainya yang diperlukan peneliti. Dimana jenis penelitian ini akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif secara deskripsi yang lebih bermakna dari pada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

Peneliti memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang bersifat induktif, dimana semua kesimpulan diambil dari data yang diperoleh di lapangan. Peneliti melakukan analisis bersamaan dengan pengumpulan data. Setiap data yang diperoleh dikomparasikan untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih rincinya:

a. Reduksi Data

Reduksi berlangsung terus – menerus selama penelitian berlangsung di lapangan. Kegiatan awalnya berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

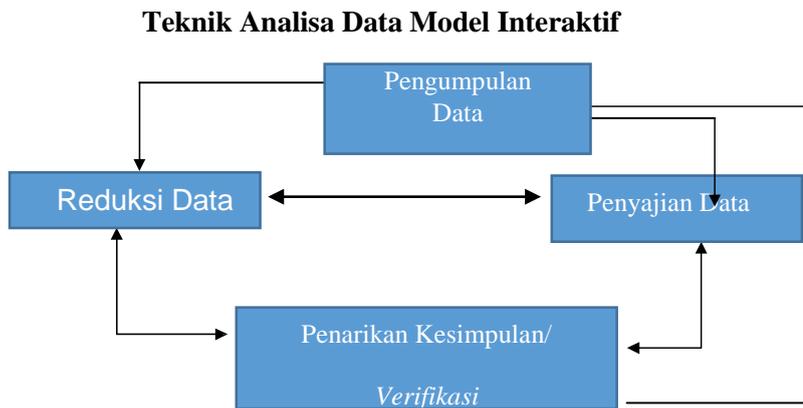
b. Penyajian Data

Setelah penelitian berlangsung, dan menghasilkan sejumlah data, kemudian data tersebut diedit lagi supaya penyajiannya lebih praktis, dan mudah diterima khalayak.

c. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam menarik kesimpulan, dapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan merefleksi kembali apa yang telah kembali ditemukan serta bertukar pikiran untuk memperoleh kebenaran intersubjektif, sehingga makna – makna yang muncul dari data dapat diuji kebenaran, dan kekokohnya yang merupakan *validitasnya*.

Gambar 1.2

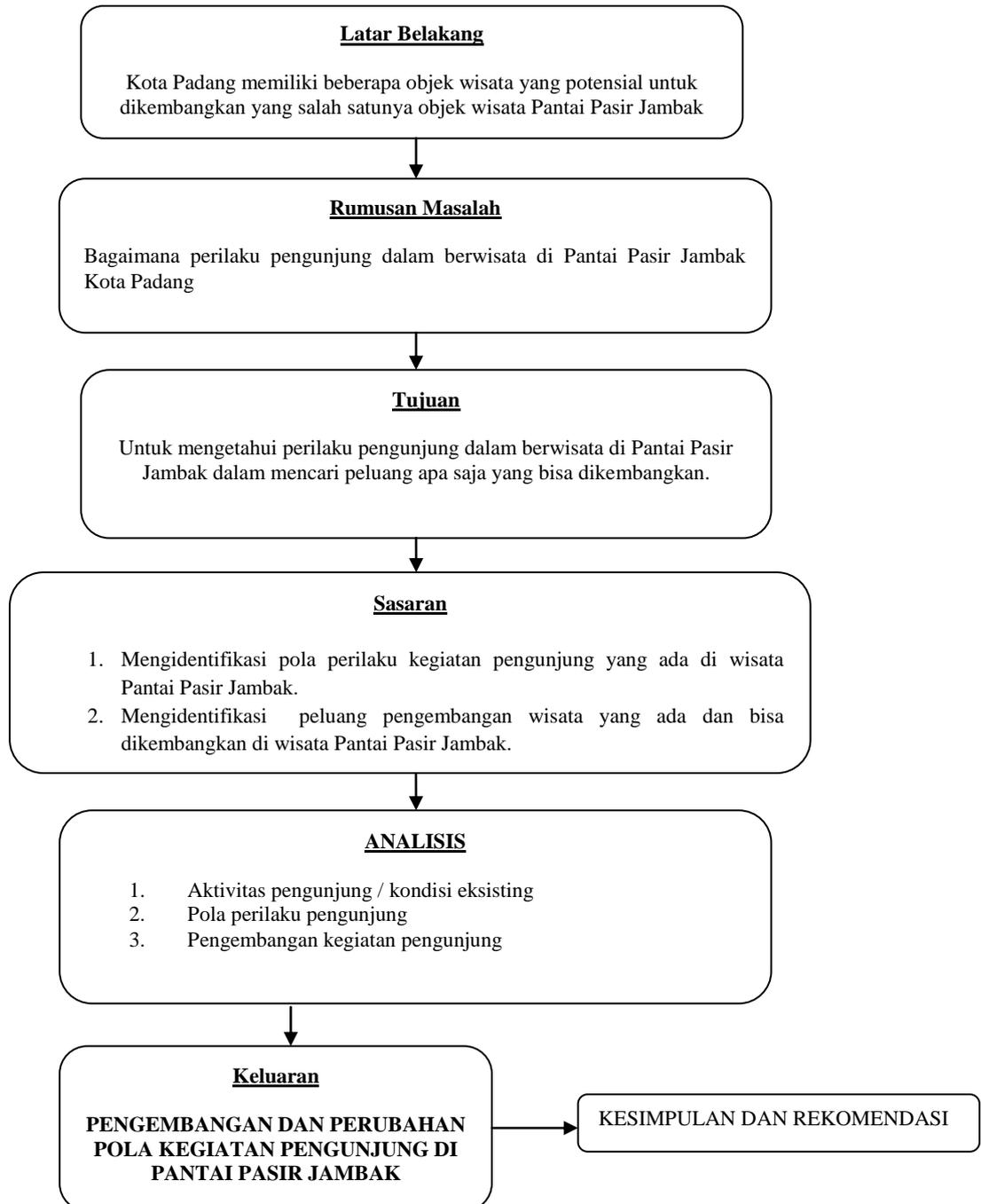


Sumber: Sutopo, 2002

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.3
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi teori yang berhubungan dengan lingkup materi penelitian yang dapat dijadikan sumber untuk lebih menguatkan pendapat pendapat yang berhubungan dengan studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah studi, berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, sarana dan prasarana dan potensi wisata di kawasan studi pengembangan objek wisata.

BABIV ANALISIS STUDI PERILAKU PENGUNJUNG DI WISATA PANTAI PASIR JAMBAK

Berisi tentang penyajian hasil-hasil analisis dan tahapan hasil analisis penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Meliputi rangkuman hasil dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan, arahan kebijakan dan saran studi lanjutan.

Lampiran

Berisi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian namun tidak bisa secara langsung disertakan dalam bagian utama laporan.